

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dalam judul Pandangan Teori Humanistik Abraham Maslow terhadap kaum minoritas pekerja seks dikota Cirebon dapat disimpulkan bahwa masyarakat dengan pekerja seks dikota Cirebon memiliki hal yang unik. Memiliki ketidak samaan dan ketidak cocokan adalah hal yang wajar karena banyaknya perspektif yang masyarakat dapat tentang pekerja seks itu sendiri. Ketika peneliti memulai memberikan interaksi tentang hal demikian ternyata mereka cukup saling mengerti sesama masyarakat kota Cirebon.

Masalah sosial yaitu pekerja seks (PS) memang sudah lama adanya yaitu sudah berlangsung bertahun-tahun yang lalu. Hingga saat ini masalah tersebut masih ada dan semakin marak saja. PS menjadi masalah sosial karena tindakan yang dilakukannya merupakan tindakan menyimpang yang tidak hanya merugikan diri sendiri namun juga merugikan orang lain, dalam hal ini lingkungan sekitar. Bekerja menjadi seorang PS, baik atau tidaknya dapat dilihat dari berbagai macam sudut pandang. Dilihat dari sudut agama, adat-istiadat dan masyarakat secara umum maka dapat dikatakan hal tersebut tidak baik karena dianggap bagian dari perbuatan yang melanggar norma-norma masyarakat secara keseluruhan. Namun, jika melihat dari pekerja itu sendiri akan dapat dikatakan bahwa menurut mereka itu adalah jalan yang terbaik untuk menyelamatkan hidup mereka dan keluarga. Dan masyarakat setempat melihat hal itu mereka melakukan banyak hal untuk kebutuhan hidupnya.

Teori humansitik dalam masyarakat setempat pun sudah cukup baik. Sehingga tumbuh saling menghargai walaupun dengan awalan saling acuh “Hidup masing-masing” tetapi hingga akhir peneliti melihat bahwa

masyarakat pun menghargai mereka. Dan teman-teman Pekerja seks pun menghargai masyarakat setempat, sehingga tidak ada timbul kekacauan yang terjadi membuat tempat ini menjadi tempat yang baik dalam bermasyarakat.

B. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang perlu dikemukakan, yaitu:

1. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan pengkajian lebih mendalam, melakukan observasi lebih dalam lagi, berkaitan dengan hasil yang memuaskan tanpa adanya hambatan dan menghasilkan hasil yang memuaskan.

2. Pembaca

Tidak semua yang tertulis bisa langsung diterima karena peneliti juga manusia yang banyak salah, maka dari itu sila untuk membantu mengoreksi jika ada yang salah.

